BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian.

Berangkat dari tema yang ada, kerangka umum dari penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Yakni suatu pendekatan yang hasil penelitianya disajikan dalam bentuk deskripsi dengan menggunakan angka statistik[1].

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif korelatif. Metode penelitian deskriptif dimaksudkan untuk memperoleh memperoleh gambaran tentang ada atau tidaknya pengaruh tingkat ekonomi dan tingkat pendidikan orangtua terhadap prestasi belajar siswa di MTsN Tanjungtani Prambon. Sedangkan metode penelitian korelasi adalah suatu penelitian yang bertujuan untuk menemukan ada atau tidaknya hubungan antar variabel dan apabila ada,seberapa erat hubungan tersebut serta berarti atau tidaknya hubungan tersebut.[2]

Berdasarkan penjelasan pada racangan penelitian ini,, maka analisa dapat dilakukan dengan menganalisis masing-masing sub variabel bebas. Sehingga penelitian ini menggunakan analisis korelasi berganda dimana dalam teknik tersebut akan menguji hipotesis yang menyatakan ada pengaruh sendiri-sendiri dan pengaruh secara simultan atau bersama-sama antar variabel bebas

---

[1] Nana sudjana Ibrahim,*Penelitian dan penilaian pendidikan*(Bandung:sinar baru,1989),16.

[2] Suharsimi Arikunto,*Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktek*(Jakarta:Rineka Cipta,1998),245-251.

(x) terhadap variabel terikat (y). Maka dapat diketahui ada tiga variabel yang mana dalam tiap – tiap variabel menggunakan instrument yang berbeda – beda. Ada dua variabel bebas dalam penelitian ini yaitu tingkat ekonomi orangtua dan tingkat pendidikan orangtua. Serta terdapat satu variabel terikat yaitu prestasi belajar siswa.

B. Populasi dan Sampel.

1. Populasi.

Populasi dalam penelitian ini adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.[3] Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa-siwi kelas VII MTsN Tanjungtani Prambon sejumlah kurang lebih 300 siswa.

Tabel.2
Keadaan Siswa Kelas VII MTsN Tanjungtani Prambon

No	kelas	Jumlah siswa		Jumlah siswa
		PA	PI	
1	VII A	22	22	44
2	VII B	20	22	42
3	VII C	20	24	44
4	VII D	22	22	44
5	VII E	21	20	41
6	VII F	20	20	40
7	VII G	15	34	45
8	Jumlah			300

Sumber dokumentasi di MTsN Tanjungtani Prambon th 2010/2011

[3] Sugiyono,*Metode penelitian kuantitatif,kualitatif dan R&D*(Bandung:Alfabeta,2009)80.

2. Sampel.

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Dimana luas penelitian sampel apabila kita bermaksud menggeneralisaikan hasil penelitian sampel.[4]

Pengambilan sampel dilakukan mengingat besarnya jumlah populasi yang harus diteliti. Sampel yang diambil dalam penelitian harus representative, artinya harus benar-benar mewakili sifat–sifat populasinya. Tentang besar kecilnya sampel yang diambil dalam penelitian, tidaklah menjadi persoalan yang baku, akan tetapi yang lebih prinsip adalah cara-cara penarikan sampel tersebut.[5]

Adapun teknik pengambilan sampel yang peneliti gunakan adalah teknik random sampling, yaitu cara pengambilan sampel dari anggota populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam anggota populasi itu. Cara demikian dilakukan bila anggota populasi dianggap homogen[6]. Yang dimaksud homogen di sini yaitu tingkat ekonomi, tingkat pendidikan orangtua siswa serta prestasi belajar siswa yang terjadi di MTsN Tanjungtani Prambon itu diasumsikan sama atau dianggap homogeny.

Jumlah populasi yang diambil sebagai sampel penulis merujuk saran Sugiono yang menyarankan "Untuk menggunakan tabel Krejcie dalam melakukan perhitungan ukuran sampel didasarkan atas kesalahan

---

[4] Suharsimi Arikunto,*Prosedur Penelitian Pendekatan,*117

[5] Ibid.,120-121 .

[6] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan P&D*,82.

5%. Jadi sampel yang diperoleh itu mempunyai kepercayaan 95%".[7] Maka untuk populasi sebesar 300 sampel yang diambil adalah 169 orang.

C. Insturmen Penelitian.

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih banyak.[8]

Dalam penelitian ini instrument yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Pedoman Dokumentasi.

   Pedoman dokumentasi ini adalah alat atau benda tertulis yang dapat memberikan atau menyimpan berbagai macam keterangan. Pedoman dokumentasi ini digunakan untuk:

   a. Alat untuk mengetahui berapa jumlah siswa.

   b. Alat untuk mengetahui bagaimana keadaan siswa.

   c. Alat untuk mengetahui data tentang tingkat pendidikan orangtua siswa.

   d. Alat untuk mengetahui berapa besar kecilnya penghasilan orang tua siswa dalam tiap bulanya.

---

[7] Ibid., 62.

[8] Suharsimi Arikunto,*Prosedur penelitian Pendekatan*,151.

D. Pengumpulan Data.

Untuk memperoleh pengumpukan data yang obyektif dalam penelitian ini, maka penulis menggunakan pengumpulan data sebagai berikut:

1. Metode Dokumentasi.

   Yaitu mencari data mengenai hal – hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, raport, agenda dan sebagainya [9]. Metode ini digunakan untuk mendapatkan data tentang tingkat ekonomi, tingkat pendidikan orangtua, dan prestasi belajar siswa yang doperoleh dari data-data sekolah.

E. Analisis Data.

Metode ini dimaksudkan untuk menganalisis data yang telah diperoleh yang terkumpul dan tersusun secara berurutan, agar diperoleh data yang obyektif dalam analisis statistik dan non statistik.

Adapun langkah-langkah analisis data yang dilakukan penulis adalah:

1. Persiapan, kegiatan dalam langkah persiapan ini adalah:
   a. Mengecek nama dan kelengkapan identitas pengisi.
   b. Mengecek kelengkapan data yang diterima

---

[9] Arikunto,*Prosedur Penelitian Pendekatan*,236.

c. Mengecek jawaban responden terhadap variabel-variabel utama, jika tidak lengkap, maka item tersebut harus didrop.[10]

2. Tabulasi

Kegiatan tabulasi adalah kegiatan memasukkan data dalam tabel-tabel yang telah dibuat (biasanya dengan sistem *tally,* yaitu menghitung frekuensi atau jumlah dengan memberi tanda coret) dan mengatur angka-angka untuk dapat dianalisis.[11] Termasuk dalam kegiatan tabulasi adalah:

a. Memberikan skor (*scoring*) terhadap item-item yang perlu diberi skor.

b. Memberikan kode terhadap item-item yang tidak diberi skor[12]

3. Analisa data sesuai dengan pendekatan penelitian

Pada tahapan ini peneliti melakukan analisis data yang ada sesuai dengan jenis penelitian. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang secara umum analisis datanya menggunakan statistika. Karena tujuan penelitian ini adalah menguji hipotesis asosiatif yaitu mencari hubungan antara variabel tingkat ekonomi dan tingkat pehdidikan orangtua terhadap prestasi belajar siswa, maka metode statistika yang digunakan adalah analisis korelasi dengan menggunakan korelasi ganda.

Dalam analisis korelasi, langkah-langkah yang digunakan adalah sebagai berikut:

---

[10] Idrus, *Metode Penelitian Ilmu-ilmu Sosia*,200.
[11] Ibid.
[12] Arikunto, *Prosedur Penelitian,* 236.

a. Pengujian validitas data dan reliabilitas data

1) Menguji validitas data

Pengujian validitas data dilakukan dengan cara menghitung korelasi antara masing-masing skor butir jawaban dengan skor total dari butir jawaban. Korelasi yang digunakan adalah korelasi pearson atau product moment.

2) Menguji reliabilitas data

Pengujian reliabilitas data dilakukan dengan metode "Cronbach Alpha", di mana suatu instrumen angket (kuesioner) dikatakan reliabel jika nilai "Cronbach Alpha" lebih besar dari 0,60.

b. Menghilangkan item pernyataan (angket) yang tidak valid dan tidak reliabel.

c. Selanjutnya menguji asumsi kenormalan data. Pengujian normalitas data menggunakan uji kolmogorov-smirnov dan uji Q-Q Plot.

a. Apabila uji asumsi kenormalan data terpenuhi, maka dilakukan pengujian hipotesis asosiatif menggunakan teknik analisis korelasi dengan menggunakan persamaan korelasi berganda analisis korelasi pearson atau product moment dengan rumus:

$$r_{yx1x2} = \frac{r^2 yx_1 + r^2 yx_2 - 2ryx_1 ryx_2 rx_1 x_2}{\sqrt{1 - r^2 x_1 x_2}\sqrt{1 - r^2 yx_2}}$$

Keterangan:

r_{yx1x2} = Angka korelasi "r" product moment

N = Jumlah pengamatan

X_1 = Variabel bebas (tingkat ekonomi orangtua)

X_2 = Variabel bebas (tingkat pendidikan orangtua)

y = Variabel terikat (prestasi belajar siswa)

$r^2 yx_1$ = Hasil korelasi variabel bebas(tingkat ekonomi)

$r^2 yx_2$ = Hasil korelasi variabel bebas(tingkat pendidikan)

rx_1x_2 = Hasil korelasi variabel bebas(tingkat ekonomi) dan tingkat pendidikan orangtua.

b. Menguji signifikan koefisien korelasi, menggunakan statistik uji f, dengan rumusnya sebagai berikut:

$F_{h} = \frac{R^2 / k}{(1-R^2)/(n-k-1)}$ [13] Dengan kriteria tolak Ho apabila f hitung > t_{tabel} dengan dk pembilang = k dan dk penyebut = (n-k-1)

c. Tetapi apabila asumsi normalitas data tidak terpenuhi, maka pengujian hipotesis asosiatif menggunakan teknik analisis korelasi Kendal Tau (π), dengan rumus sebagai berikut:

$$\pi = \frac{\sum A - \sum B}{\frac{N(N-1)}{2}}$$ [14]

Di mana:

π = Koefisien korelasi kendal tau yang besarnya (- 1 < 0 < 1)

$\sum A$ = Jumlah rangking atas

$\sum B$ = Jumlah rangking bawah

N = Jumlah anggota sampel.

---

[13] Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, 215.

[14] Ibid., 237.

d. Menguji signifikasi koefesiensi korelasi menggunakan rumus Z, karena distribusinya mendekati distribusi normal yang diketahuinya dari uji coba dua pihak antara Z hitung dibandingkan dengan Z tabel, rumusnya adalah:[15]

$$Z = \frac{\pi}{\sqrt{\frac{2(2N+5)}{9N(N-1)}}}$$

[15]Ibid., 238.